

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar matematika selama ini yaitu bahan ajar cetak untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika di sekolah khususnya kelas Lima kurang maksimal. Bahan ajar yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika Bahan pembelajaran cetak merupakan bahan pembelajaran yang sangat umum digunakan oleh para guru dan masih sedikit sekali para guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Hal ini dikarenakan para guru sudah terbiasa dengan penggunaan bahan ajar cetak yang sudah jadi dan beredar luas dipasaran. Bahan ajar cetak yang digunakan merupakan bahan ajar yang selama ini digunakan dalam penyeragaman untuk semua siswa baik dikota maupun di daerah pedesaan. Maka sangatlah penting adanya pengembangan bahan ajar yang didesain sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu dengan cara mendesain bahan ajar matematika berbasis media komik digital pada materi bangun ruang dengan tujuan bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar.
2. Tahap pengembangan bahan ajar matematika berbasis media komik digital dalam proses pembelajaran lebih sistematis untuk dipahami oleh siswa, Langkah-langkah ini dimulai dari: (1) menuliskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (2) merumuskan indikator pembelajaran; (3) merumuskan tujuan pembelajaran; (4) merumuskan materi bangun ruang kubus secara terperinci; (5) membuat alat pengukur keberhasilan; (6) menulis naskah media yang meliputi pemilihan karakter, perancangan panel layout (*storyboard*), perancangan

tampilan, (7) tahap digitalisasi. Bahan ajar non cetak terdiri dari bahan ajar dengar, pandang dengar, multimedia interaktif, dan berbasis web. Bahan ajar non cetak yang didesain dengan cerita bergambar / komik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Artinya dengan adanya komik, siswa lebih senang menerima materi dan lebih mudah dalam memahami suatu materi.

3. Bahan ajar matematika berbasis media komik digital yang dikembangkan layak atau valid untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Pengembangan bahan ajar matematika berbasis media komik digital sebelum diujicobakan, dilakukan uji validasi oleh para ahli, dengan tujuan menyempurnakan bahan ajar matematika yang telah dikembangkan sehingga layak untuk digunakan. Uji validasi dilakukan oleh beberapa tim ahli, diantaranya adalah ahli materi, ahli desain grafis, ahli Bahasa dan teman sejawat dimana masing masing dari validasi terdiri dari tiga ahli.
4. Bahan ajar matematika berbasis media komik digital sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Kemampuan pemahaman konsep yang terjadi diarahkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan implementasi uji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan terbukti bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika secara signifikan sebelum digunakan bahan ajar hasil pengembangan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Artinya penggunaan produk hasil pengembangan lebih efektif dibanding dengan pembelajaran regular yang tidak menggunakan bahan ajar hasil pengembangan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasinya adalah tindak lanjut hasil penelitian dengan cara:

1. Mengakomodasi bahan ajar matematika disusun berdasarkan karakteristik siswa melalui media komik digital.
2. Membantu keterbatasan guru kelas V Sekolah Dasar dalam mengembangkan bahan ajar matematika berbasis media komik digital.
3. Produk bahan ajar matematika berbasis komik digital dapat dijadikan sebagai sumber rujukan penunjang dalam pembelajaran matematika di daerah setempat.
4. Bahan ajar matematika berbasis media komik digital dapat didiseminasikan agar bahan ajar matematika berbasis media komik digital bisa diberikan kepada semua siswa kelas V Sekolah Dasar yang memiliki karakteristik sama.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar matematika yang disusun berbasis media komik digital merupakan salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemahaman konsep matematika yang rendah. Olehnya itu, setiap kepala sekolah masih perlu menerapkan berbagai macam strategi untuk saling memperkuat dari segi kemampuan pemahaman konsep matematika dengan mengembangkan bahan ajar matematika melalui media komik dengan aplikasi atau cara lain.
2. Produk bahan ajar matematika yang disusun berbasis media komik digital perlu disosialisasikan kepada guru-guru lain di setiap sekolah untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang sama berbasis media komik digital pada mata pelajaran yang lain, sebab

penggunaan bahan ajar matematika berbasis media komik digital efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa

3. Bagi peneliti lanjutan, diharapkan agar melakukan pengembangan melalui media komik dengan menuangkan isi cerita materi kedalam bentuk animasi film kartun, sehingga akan semakin bervariasi dan memperluas jenis pengembangan, ketertarikan siswa dalam mempelajari materi bangun ruang kubus.

